

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dari peneliti, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Alat otomatisasi pengisian tandon air yang dibuat dengan melihat kondisi pada Pondok Pesantren Nashiruth Thullab serta permasalahan yang sering terjadi, sehingga digunakannya sensor SRF04 untuk pembaca jarak air di dalam tandon, serta dilakukannya pemasangan lampu LED dan LCD sebagai notifikasi kepada santri agar lebih mudah mengetahui isi air dalam tandon. Tombol manual membantu santri untuk mengisi air ketika sebelum air terbaca pada level Low dan juga dapat menghentikan pengisian air sebelum air pada level High.
2. Sensor keruh juga membantu santri mengetahui kekeruhan air di dalam tandon air. Sensor tersebut bekerja ketika air pada tandon keruh maka buzzer akan berbunyi dan air harus segera diganti agar alat dapat bekerja secara normal kembali. Kekurangan alat ini belum bisa menampilkan nilai sesuai dengan standar KEMENKES.
3. Program sistem dibuat dengan bahasa Basic yang lebih mudah digunakan. Dan program sistem telah berjalan sesuai dengan rencana dan fungsi masing-masing.

## 5.2 Saran

Saran untuk pengembangan dari penelitian ini yang dilakukan untuk menjadikan lebih baik lagi adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan semua modul board dalam satu PCB agar lebih kompleks tanpa menggunakan jumper kabel.
  2. Memaksimalkan kinerja alat Otomatisasi Pengisian Tandon Air agar membantu Pondok Pesantren Nashiruth Thullab dalam memenuhi kebutuhan air secara efisien.
  3. Kedepannya agar mengikuti nilai kekeruhan air berdasarkan standar KEMENKES.
  4. Mengembangkan agar kedepannya alat dapat terorganisir dengan IOT (*Internet Of Things*) yang dapat di control melalui jaringan lokal maupun interlokal.
- 